

ABSTRAK

Moh Lutfi, 2022, *Problematika Program Pembelajaran Tahfid Secara Kelompok Santri di Pondok Pesantren Nuruss Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Fathorrozy, M. Pd.I.

Kata kunci: Problematika, Program tahfid berkelompok.

Program pembelajaran tahfidz secara berkelompok merupakan salah satu kegiatan intensif di lembaga penyelenggara tahfidz termasuk di Pondok Pesantren Nuruss Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan. Kegiatan intensif di pondok tersebut telah mengantarkan beberapa santrinya menjadi penghafal yang khatam 30 juz dengan kualitas hafalan diakui Syekh Ismail bin Muhammad al-Yamani yang sempat menjadi penguji beberapa penghafal yang menyelesaikan 30 juz dengan hadiah umrah pada tahun 2019. Namun, dari keberhasilan yang diraih, masih saja terdapat problematika yang belum terpecahkan yang menghambat efektivitas dan efisiensi pembelajaran berkelompoknya sebagaimana disampaikan nara sumber saat wawancara. Meskipun rapat evaluasi rutin dilakukan, masih saja ada yang belum didapatkan problem solvingsnya. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat mengidentifikasi dan mencari solusinya.

Adapun penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yang menjadi pembahasan pokok dalam skripsi yang berjudul *Problematika Program Pembelajaran Tahfid Secara Kelompok Santri di Pondok Pesantren Nuruss Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan*. Adapun fokus penelitian tersebut sebagai berikut: *Pertama*, Apa Saja Problematika Program Pembelajaran Tahfid Secara Kelompok Santri di Pondok Pesantren Nuruss Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana Solusi atas Problematika Program Pembelajaran Tahfid Secara Kelompok Pada Santri Di Pondok Pesantren Nuruss Sholah Batulabang Akkor Palengaan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi tidak ikut berperan serta dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah pengurus, pembimbing, dan peserta didik. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problem yang biasa terjadi seputar, rasa malas, jenuh dan tidak konsisten. Selain itu, santri biasanya tidak konsisten dalam menghafal dan mengulang hafalan serta dalam mencapai target harian, bukannya dan tahunan. Bagi peneliti apa yang menimpa santri ini, sebenarnya merupakan persoalan lumrah dan klasik karena persoalan tersebut tidak hanya terjadi di Nuruss Sholah saja namun hampir menimpa seluruh santri diberbagai pondok pesantren. Kemudian, Solusi yang dilakukan oleh pengurus dan pembimbing untuk memecahkan problematik yang dihadapi dengan cara melakukan evaluasi secara periodik atau berkala dan kontinuas. Salah satu poin penting dalam kegiatan pembelajaran, seorang pembimbing atau guru dalam kegiatan pembelajaran tahfidz secara berkelompok ditekankan harus profesional dan memiliki kemampuan pedagogic.

